

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dalam UU RI Nomor 20 dikatakan Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat sehingga tidak terjadi perilaku yang salah suai atau perilaku yang kurang bermoral, seperti perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin yang menjadi subyek penelitian.

¹Afnil Guza, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*,(Jakarta: Asa Mandiri, 2003), h. 75.

Bullying adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah dan sebagai sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan.²

Harapan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui tentang apa saja jenis-jenis *bullying*, apa saja yang menjadi faktor *bullying*, dan bagaimana peran guru Bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying*, juga dapat memberikan informasi kepada konselor dan guru-guru agar bisa menjadi perhatian yang lebih supaya dapat mencegah serta mengidentifikasi lebih dini tentang perilaku *bullying*, sehingga dapat mengetahui seberapa besar dampak bagi siswa yang menjadi korban *bullying* dan penyebab dari perilaku *bullying* di sekolah tersebut.

Dalam Islam sendiri sangat melarang keras dan sangat tidak menganjurkan perilaku merendahkan orang lain. Hal ini sebagai mana penjelasan dalam sebuah firman Allah swt dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ
يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ
يُتَبَّ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

²Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h.171.

Oleh karena itu, sudah sepatutnya setiap muslim harus berusaha untuk saling menjaga satu sama lain baik dari kejahatan lisan (mengolok-olok, memanggil bukan dengan namanya (meledek), mengungkit-ngungkit masalahnya, membongkar rahasianya, membongkar aibnya, dan lain-lain) dan tangannya (kesemana-menaan, mencuri, merampok, tindak seksual, dan lain-lain). Perilaku seperti ini adalah perilaku seorang muslim sejati seperti yang Rasulullah saw anjurkan dalam sabdanya;

الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

“Muslim adalah orang yang menyelamatkan semua orang muslim dari lisan dan tangannya.”. (HR. Bukhari nomor 10)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal itu lebih jelas dan mengapa hal itu terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan mengambil judul penelitian. **“Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin”.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diuraikan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja jenis-jenis perilaku *bullying* yang ada di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin ?

2. Apa saja yang menjadi faktor terjadi *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin ?
3. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.
3. Untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoretis

Secara teoritis bahwa penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memperkaya wawasan keilmuan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun pihak-pihak yang dimaksud yakni sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Sebagai informasi tambahan bagi kepala sekolah agar dapat memperhatikan mengenai perilaku *bullying* di sekolah tersebut.

b. Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui dan memahami tentang perilaku *bullying* siswanya di sekolah.

c. Konselor

dapat mengetahui bagaimana peran dan pentingnya tingkah laku bagi siswa, sehingga bisa mengarahkan siswa agar lebih baik dalam bertingkah laku kepada teman atau orang lain.

d. Siswa

Sebagai informasi agar siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolahnya dan dapat mengetahui tentang perilaku yang baik dan termotivasi untuk berperilaku sebaik mungkin guna mendukung prestasi yang baik pula.

e. Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti atau memberikan pengalaman dan bahan informasi kepada mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dan juga menjadi wawasan pengetahuan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan praktis di lapangan.

E. Definisi Operasional

1. Peran

Pengertian peran secara etimologi adalah suatu bagian yang memegang peranan atau bertindak terhadap terjadinya suatu peristiwa. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seperangkat tingkah laku diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Dalam hal ini peran bimbingan dan konseling yang dimaksud adalah seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Rantau kecamatan binuang kabupaten tapin dalam mengurangi perilaku *bullying*.

2. Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Perilaku adalah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah suatu aksi dan reaksi suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru berwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan. Dengan demikian suatu rangsangan tentu akan menimbulkan perilaku tertentu pula.

3. *Bullying*

Kata *Bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang menyeruduk kesana kemana. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia, dan Denmark yang menyebut *Bullying* dengan

istilah *Mobbing*. Istilah aslinya berasal dari bahasa Inggris, yaitu *mob* yang menekankan bahwa biasanya *mob* adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan.

Bullying adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa anacam fisik atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul, dan merampas yang dilakukan oleh satu atau beberapa orang siswa kepada korban atau anak yang lain. Selain itu *bullying* juga dapat berupa perilaku tidak langsung, misalnya dengan mengisolasi atau dengan sengaja menjauhkan seseorang yang dianggap berbeda. Baik *bullying* langsung maupun tidak langsung pada dasarnya *bullying* adalah bentuk intimidasi fisik ataupun psikologis yang terjadi berkali-kali dan secara terus menerus membentuk pola kekerasan

Jadi yang dimaksud dengan Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi perilaku *bullying* pada penelitian ini meliputi : jenis-jenis perilaku *bullying*, faktor terjadi *bullying* dan peran guru bimbingan dan koeling dalam mengurangi perilaku *bullying* . Tiga katagori bentuk *Bullying* yaitu: *Bullying* Fisik , *Bullying* Verbal, *Bullying* Mental/Psikologis serta faktor-faktor yang berpotensi menjadi sasaran tindakan *bullying* yang terdiri dari : siswa baru di sekolah, latar belakang keluarga, latar belakang budaya atau agama, warna kulit atau warna rambut, Faktor intelektual, Senioritas dan Karakter individu seperti dendam atau iri hati di MAN 2 Rantau Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut: pertama, memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini, yang terdiri atas lima bab yang didalamnya masih terdapat sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoritis, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan *bullying*.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi subjek dan objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.